

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan berdasarkan data-data hasil penelitian, Analisis Perkembangan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini di PAUD Bait Qurany Saleh Rahmany Kota Banda Aceh, sistematika penyajiannya dilakukan dengan memperhatikan masalah penelitian dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan dan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perkembangan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada anak usia dini dengan menggunakan metode *talqin* dapat mengembangkankognitif yang dimiliki oleh anak dengan proses menghafal dilatih secara terus menerus sehingga anak menjadi hafal. Perkembangan menghafal pada anak yang dilalui secara bertahap-tahap sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh anak. Minat untuk menghafal Al-Qur'an, latihan yang dilakukan, motivasi dan dukungan dari semua pihak dapat mengembangkan bakat yang ada pada anak.
2. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran menghafal Al-Qur'an pada anak usia dini yang dilakukan oleh guru kepada anak, metode pembelajaran berbasis *quantum* kepribadian Islami dengan teknik menghafal jarimatika dengan pola visual, audio, dan kinestetik yang dapat mengembangkan kognitif, bahasa, keterampilan motorik anak, dapat meningkatkan kecerdasanspiritual dan emosioanal anak. Rumus jarimatika yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an pada anak usia dini, menghafal akan melatih otak kanan anak sementara menghitung dapat melatih otak kirinya.

3. Banyak faktor yang mendukung tercapainya prestasi menghafal Al-Qur'an pada anak usia dini di Bait Qurany Saleh Rahmany, adanya faktor internal pada diri anak yang antara lain berupa kemampuan alamiah yang dimiliki anak, minat, *intelegensi*(IQ) dan faktor eksternal yang berpengaruh penting berupa motivasi dari keluarga, sekolah sebagai tempat belajar dan lingkungan sosial anak dalam masyarakat.
4. Faktor internal dan eksternal menjadi pengaruh keterhambatan dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an pada anak usia dini di Bait Qurany Saleh Rahmany, dapat terjadi biasanya faktor yang tidak diinginkan oleh anak. Penyebabnya keadaan anak yang kurang bahagia, sakit, guru belum menemukan gaya belajar anak, kurangnya motivasi dari guru atau dari keluarga.

5.2. Implikasi

Implikasi penelitian ini diharapkan dapat diadopsi dalam hal metode pembelajaran menghafal Al-Qur'an pada anak usia dini, teknik pembelajaran dapat diterapkan ditingkat sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Selain dapat mengadopsi metode dan teknik pembelajaran menghafal Al-Qur'an khususnya ayat-ayat pendek pada anak usia dini, rumus jarimatika yang diterapkan dengan pola visual, audio, dan kinestetik dapat juga dikolaborasi dengan matematika berhitung pada anak yang masih usia dini dengan menggunakan jari tangan.

Kemampuan menghafal yang merupakan bakat alamiah sudah ada pada diri anak dengan dilatih secara berulang-ulang sehingga bakat dan potensi yang ada

pada diri anak menjadi suatu prestasi. Lingkungan belajar yang mendukung, fasilitas sekolah yang memadai, tenaga pendidik yang profesional, pembelajaran yang mengikuti gaya belajar anak, pembentukan akhlak melalui *quantum* kepribadian Islami, dapat memilih alternatif dengan sekolah berbasis *tahfiz qur'an* di Bait Qurany Saleh Rahmany.

Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi yang ingin meneliti penelitian selanjutnya, Sekolah berbasis *tahfiz qur'an* kini sedang menjadi salah satu bentuk pendidikan alternatif bagi masyarakat muslim di tanah air terutama Kota Banda Aceh, peserta didik yang umumnya sudah diajarkan menghafal Al-Qur'an sejak dini. Disejumlah kota yang sudah banyak terdapat sekolah berbasis *tahfiz qur'an*.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi hasil penelitian, berikut ini diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Dinas Pendidikan

Penelitian ini agar dapat menjadi bahan masukan dan bahan informasi kepada masyarakat, kepala sekolah, dan peneliti lainnya yang ingin meneliti pembelajaran berbasis *tahfiz qur'an*, terutama kepada para kepala sekolah untuk dapat memberikan pelaksanaan pendidikan dan ketrampilan mengajar, mengembangkan metode, teknik mengajar dalam pembelajaran menghafal Al-Quran pada anak usia dini.

2. Untuk Sekolah

Hendaknya kurikulum Bait Qurany dapat dikembangkan lagi, sebagai mana visi dan misi sekolah untuk menghasilkan generasi *qur'any* dimasa mendatang.

3. Untuk Pendidik

Hendaknya dapat menjadi acuan dan untuk lebih memahami kegiatan pembelajaran dalam melaksanakan penerapan menghafal Al-Quran pada anak usia dini dalam mengembangkan kecerdasan jamak pada anak.

4. Untuk Orang Tua

Hendaknya orang tua menjadi lebih konsisten untuk menjadikan anak generasi *qur'any* yang berperilaku baik sesuai dengan ajaran agama Islam dan berakhlakul karimah.